

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata adalah salah satu industri yang berkembang sangat pesat di dunia dan memberikan dampak yang dapat dirasakan secara langsung dalam perannya meningkatkan perekonomian suatu negara terutama negara-negara yang mengandalkan potensi pariwisatanya sebagai alat untuk meningkatkan kesejahteraan. Secara etimologi, pariwisata berasal dari bahasa Sanskerta, yaitu “pari” berarti ‘banyak, berkali-kali, berputar-putar-putar’ dan “wisata” berarti ‘perjalanan’ atau ‘berpergian’ berdasarkan arti kata ini, pariwisata didefinisikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berputar-putar.

Seiring berjalannya waktu jauh setelah zaman masehi sekitar tahun 1760-1850 terjadi revolusi industri yang mengakibatkan perubahan kehidupan masyarakat, khususnya di Eropa. Struktur ekonomi Eropa terjadi, pertumbuhan penduduk meningkat, urbanisasi terjadi dan bermunculan usah-usaha yang berkaitan dengan pariwisata di kota-kota industri, lapangan kerja semakin meluas kebidang industri, pergeseran penanaman modal dari sektor pertanian ke usaha seperti bank, termasuk perdagangan internasional di Eropa oleh sebab itu dampak dari perubahan itu, menciptakan pasar pariwisata meningkat, akibatnya teknologi transportasi sebagai sarana angkutan meningkat dan munculnya agen perjalanan dan biro pertama di dunia adalah Thomas Cook dan Son Ltd di Inggris (1840) dan Amerika Ekspres Company di Amerika Serikat (1841). Dan untuk memenuhi kebutuhan biro perjalanan industri hotel pun bangkit, sistem transportasi juga menjadi pendorong munculnya akomodasi (hotel) , baik stasiun-stasiun kereta api maupun di daerah tujuan wisata. Dan banyak pula muncul restoran dan bar serta sejenisnya seperti kedai kopi dan kedai teh yang di akibatkan dari urbanisasi. Pariwisata terus-menerus mengalami perkembangan bahkan setelah perang dunia I (1914-1918), dan perang dunia II (memasuki abad

ke-20) perang ini memberikan pengalaman perjalanan kepada orang untuk mengenal negara lain.

Pariwisata Indonesia mulai dikenal dengan ditunjukkan aktivitasnya sejak tahun 1910-1920 yakni sesudah keluarnya keputusan Gubernur Jenderal Belanda atas pembentukan *Vereneiging Touristen Verker* (VTV) suatu badan (*Official tourist bureau*), yang selain sebagai *tourist government office*, juga bertindak sebagai *tour operator/ travel agent*. Meningkatnya perdagangan antara dunia Eropa dengan negara-negara di Asia termasuk di Indonesia menjadikan lalu lintas orang-orang yang berpergian dengan motif-motif yang berbeda sesuai dengan keperluan masing-masing.

Pada tahun 1913 pariwisata Indonesia mulai dikenal melalui terbitan VTV, *Guide Book* mengenai daerah-daerah di Indonesia, lalu pada tahun 1923 promosi dilakukan melalui surat kabar mingguan dan juga majalah *Tourism* diterbitkan dalam rangka mempromosikan Indonesia dengan mengangkat *Come to Java, Bandung the Mountain City to Netherland India, Batavia Queen City of East, The Waang Wong or Wayang Orang*.

Pada dasarnya Indonesia adalah sebuah negara yang kaya akan sumber daya alam, baik itu di darat maupun dilaut selain itu Indonesia yang pariwisatanya berkembang dalam masa perang dan penjajahan, tentu saja Indonesia menyimpan banyak sekali sisa peninggalan sejarah baik itu fisik, maupun non fisik. Fisik adalah : benda-benda sejarah, bangunan-bangunan sejarah yang kental dengan gaya bangunan Belanda, nonfisik : berupa cerita-cerita sejarah masa lalu.

Dalam penelitian ini penulis memilih kabupaten Ende yang berada di provinsi Nusa Tenggara Timur. NTT dikenal dengan daya tarik alamnya yang begitu indah, Nusa Tenggara Timur juga sebagai provinsi yang daya tariknya masuk dalam salah satu dari 7 keajaiban dunia yaitu Taman Nasional Komodo, ini membuat Indonesia semakin dikenal baik itu oleh masyarakat nusantara maupun dunia internasional. kekayaan lainnya tidak hanya itu terdapat pula

pemukiman rumah adat serta situs warisan batu megalitikum yang masih terjaga sampai kini, kemudian juga ada Alor yang daerahnya juga sangat terkenal di dunia *diving* Alor menjadi salah satu tujuan *diving* dunia karena keindahan bawah lautnya yang begitu luar biasa indah. Namun dengan semua kekayaan alam dan budaya tidak banyak yang mengenal bahwasanya Nusa Tenggara adalah bagian dalam sejarah Indonesia yang tidak boleh dilupakan. Pada tahun 1934 Di Ende Nusa Tenggara Timur inilah Presiden pertama Republik Indonesia Alm. Ir. Soekarno pernah diasingkan selama 4 tahun tentu saja 4 tahun bukanlah waktu yang sebentar tentu banyak hal yang terjadi pada saat itu inilah mengapa penulis akhirnya memilih kota Ende di Nusa Tenggara Timur sebagai lokasi penelitian, taman yang dulunya dijadikan Soekarno sebagai tempat merenung dibawah pohon sukun bercabang 5, sambil menikmati pemandangan langsung menghadap laut, dari tempat inilah diyakini bahwa Presiden pertama RI melahirkan buah pikirnya mengenai 5 sila.

ini menjadi salah satu daya tarik wisata yang berdasarkan nilai sejarah untuk meningkatkan nilai-nilai patriotisme wisatawan yang datang dan menumbuhkan rasa cinta kepada negeri sendiri. Nilai-nilai moral inilah yang dapat dijadikan sebagai promosi wisata demi perkembangan pariwisata di kota Ende provinsi Nusa Tenggara Timur. Dan pada penelitian ini penulis memfokuskan pada identifikasi potensi-potensi yang dapat digali pada kawasan ini untuk Pengembangan Taman Renungan Bung Karno Sebagai Daya Tarik Wisata Sejarah di Ende Nusa Tenggara Timur yang dapat mendatangkan banyak wisatawan. Penulis berharap melalui tulisan Artikel Ilmiah ini, dapat membantu mengidentifikasi potensi-potensi wisata yang dapat dikembangkan di Taman Renungan Bung Karno di kota Ende, Nusa Tenggara Timur.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah penulis uraikan diatas, maka penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana peran pemerintah dalam mengembangkan Taman Renungan Bung Karno sebagai wisata sejarah di kabupaten Ende, Nusa Tenggara Timur ?
2. Bagaimana strategi pengembangan yang dapat di terapkan di Taman Renungan Bung Karno ?

C. Batasan Masalah

Dalam penulisan Artikel Ilmiah ini, penulis akan membatasi penelitian yang akan mempermudah penulis untuk melakukan penelitian di Taman Renungan Bung Karno dengan arah dan maksud yang jelas dan mudah dimengerti. Adapun batasan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini akan di lakukan di Taman Renungan Bung Karno yang terletak di Kota Ende, Kabupaten Ende, Pulau Flores, Provinsi Nusa Tenggara Timur
2. Penelitian ini akan difokuskan pada : peran pemerintah dalam mengembangkan Taman Renungan Bung Karno serta strategi yang diterapkan untuk pengembangan Taman Renungan Bung Karno.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis jabarkan, maka tujuan penelitian terkait dengan masalah diatas :

1. Mengetahui kondisi fisik dari Taman Renungan Bung Karno
2. Bagaimana peran pemerintah dalam mengembangkan taman Renungan Bung Karno.
3. Mengetahui kelemahan-kelemahan pada daya tarik wisata Taman Renungan Bung Karno serta strategi pengembangan yang dapat dilakukan di Taman Renungan Bung Karno.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini merupakan pengaplikasian dari materi dan bahan yang diperoleh selama di bangku perkuliahan khususnya mata kuliah Tourism Impact Assesment yang banyak berkontribusi sebagai referensi dalam melakukan penelitian artikel ilmiah. Dan dari penelitian yang dilakukan di Ende, Nusa Tenggara Timur penulis dapat melihat secara langsung keadaan, kondisi lapangan yang ada didaerah, sebagai tindak lanjut dari teori yang telah di terima selama masa perkuliahan untuk mengembangkan wawasan dalam cara berpikir dan dalam mengidentifikasi pemecahan masalah pariwisata

2. Manfaat bagi Pemerintah

Hasil peneitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi pemerintah daerah Kabupaten Ende Provinsi Nusa Tenggara Timur dalam mengidentifikasi potensi yang terdapat pada kawasan wisata Taman Renungan Bung Karno untuk tujuan pengembangan pariwisata dan wisata sejarah.

3. Manfaat bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini juga diharapkan bisa menyalurkan informasi kepada masyarakat seputar pariwisata, mampu menjawab sebagian pertanyaan masyarakat dan melalui Artikel Ilmiah ini masyarakat dapat memanfaatkan potensi yang ada di kawasan Wisata Sejarah di Taman Renungan Bung Karno yang telah di ketahui melauai hasil penelitian yang di lakukan oleh penulis